

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang memusatkan perhatian pada pembentukan teori substansi konseptual berbasis data empiris.²⁷ Penelitian ini mengacu pada metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang yang diamati dan aktivitasnya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Proses pelaksanaan metode penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang mengamati hasil penelitian yang diperoleh dari informan dan mencatatnya dalam bentuk narasi deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan dan pemahaman berdasarkan metodologi untuk mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang dikonstruksi secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek penelitian.²⁸ Dalam hal ini, penelitian yang akan dilakukan untuk mendeskripsikan sejauh mana Literasi Digital Mahasiswa PGMI Di IAIN Ambon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lengkap dan terperinci tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dalam program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021 dan menjadi

²⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, tahun 2019, Hlm 35.

²⁸ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah.*, Tahun 2019. Hlm 33-34.

bahan kajian, untuk mengidentifikasi ciri-ciri, ciri-ciri. , karakteristik dan pola fenomena.²⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, instrumen terpenting adalah peneliti sendiri karena peneliti sebagai orang yang meneliti secara langsung tentang realitas keadaan yang terjadi di lapangan terkait literasi digital pendidikan mahasiswa PGMI angkatan 2021 utamanya dalam proses pembelajaran. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap langsung dari sumbernya sehingga data yang diperoleh juga dapat diperhitungkan. Peneliti mempresentasikan empat teknik pengumpulan datanya: wawancara, observasi dan dokumentasi. peneliti menganggap bahwa keempat teknik penelitian diatas sebagai metode yang paling relevan untuk digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi pada objek yang diteliti lebih khusus pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah angkatan 2021.

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode Dan Prosedur.*, Cet. III. (Jakarta: Kencana, 2015). hlm. 47.

[illegible]

D. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Tuturan verbal
2. Teks catatan lapangan

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang):

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data.³⁰ Data ini peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan. Data tentang literasi digital mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2021 IAIN Ambon.

1. Literasi digital yang dimaksud ialah mengenai perakitan pengetahuan, menyajikan informasi, membaca serta memahami, sadar dalam menghubungkan, sadar sebagai sumber rujukan, penggunaan jaringan dalam memperoleh informasi, dan kenyamanan akses, komunikasi, serta publikasi.
2. Penggunaan literasi digital sebagai media pembelajaran yang di maksud dengan ini adalah aplikasi tamabahn atau pendukung yang di gunakan dalam proses belajar mengajar agar mempermudah pelajaran . adapaun

³⁰ Rukaesih Maolani and Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).hlm.148.

aplikasi pendukung atau tambahan yaitu zoom, google clasroom, whatsapp dan masih banyak lagi.

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data ini merupakan data pelengkap yaitu data yang bersifat mendukung data pokok, yakni gambaran lokasi penelitian, meliputi : 40

- 1) Sejarah berdirinya Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ambon
- 2) Letak geografis Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ambon
- 3) Keadaan mahasiswa Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ambon
- 4) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu mahasiswa PGMI angkatan 2021 IAIN Ambon,
- b. Dokumen, yaitu berupa catatan yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berarti mengalami dan merekam secara sistematis gejala-gejala yang terjadi pada objek yang diperiksa. Pengamatan dan pencatatan objek di mana peristiwa itu telah terjadi atau telah terjadi.³¹ Peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung bagaimana proses pengembangan kemampuan literasi digita mahasiswa calon guru dalam prosesnya yang berlangsung di dalam kelas dalam proses pembelajaran, apakah ada perkembangan dalam prosesnya atau tidak dan sejauh mana kemampuan literasi digital yang di harapkan dan mengikuti perkembangan zaman. Observasi ini peneliti lakukan dengan jenis observasi langsung, tetapi pada saat tertentu peneliti juga merahasiakan kehadirannya guna menghindari kemungkinan terjadinya proses penemuan data yang masih disembunyikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sarana untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan, yang juga harus dijawab secara lisan. Wawancara ini dilakukan langsung oleh orang yang mencari informasi (pewawancara) dan narasumber (pewawancara).³² Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen di dalam kelas.

³¹ Amirul Hadi and Hariyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

³² *Ibid*, hlm 95.

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Dalam pelaksanaannya teknik ini merupakan suatu teknik yang bertahapan, dengan berdasar pada analisis bola salju yang dimulai dari bola salju terkecil hingga membesar secara bertahap yang disebabkan oleh beberapa orang atau kasus, setelah itu meluas dan berkaitan antara hubungan-hubungan dengan responden.³³ Peneliti menggunakan teknik ini karena dalam proses pelaksanaan penelitian nantinya, apabila ditemukan data yang belum lengkap maka peneliti dapat melakukan wawancara dengan informan lain yang juga memiliki keterkaitan dengan informan sebelumnya serta dirasa mampu dalam memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang dianggap representatif dalam memberikan informasi terkait dengan data yang peneliti butuhkan.

³³ Nina Nurdiani, *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*, *Jurnal ComTech*, Vol.5, No.2 Desember (2014) (n.d.), <https://journal.binus.ac.id/index.php/comtech/article/view/2427>. Diakses tanggal 14 Agustus 2022. Hlm 5.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi merupakan cara untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis³⁴. Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan informasi secara nyata dan jelas sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Dokumentasi dilakukan saat peneliti sedang melakukan observasi terhadap informan, atau dokumentasi saat informan telah melangsungkan pembelajaran dalam proses perkuliahan yang berlangsung, serta catatan-catatan terkait dengan data saintifik yang di butuhkan oleh peneliti dalam hal ini data-data yang di peroleh melalui program studi berupa RPP dan silabus yang akan di ajarkan oleh dosen tertentu dalam proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, memeriksa dan meneliti data yang diperoleh dari hasil wawancara yang kemudian dikurangi. Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis referensi pada penajaman, klasifikasi, penghapusan data yang

³⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 243.

tidak diperlukan dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh sesuai kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁵

2. Penyajian Data

Langkah ini dilakukan dengan pengorganisasian materi, yaitu kumpulan informasi yang terorganisasi, pemberian makna dan pengklasifikasian proses berpikir dari sumber-sumber dan penarikan kesimpulan, dalam hal ini permasalahan yang peneliti kaji dalam bidang ini.

3. Menarik Kesimpulan

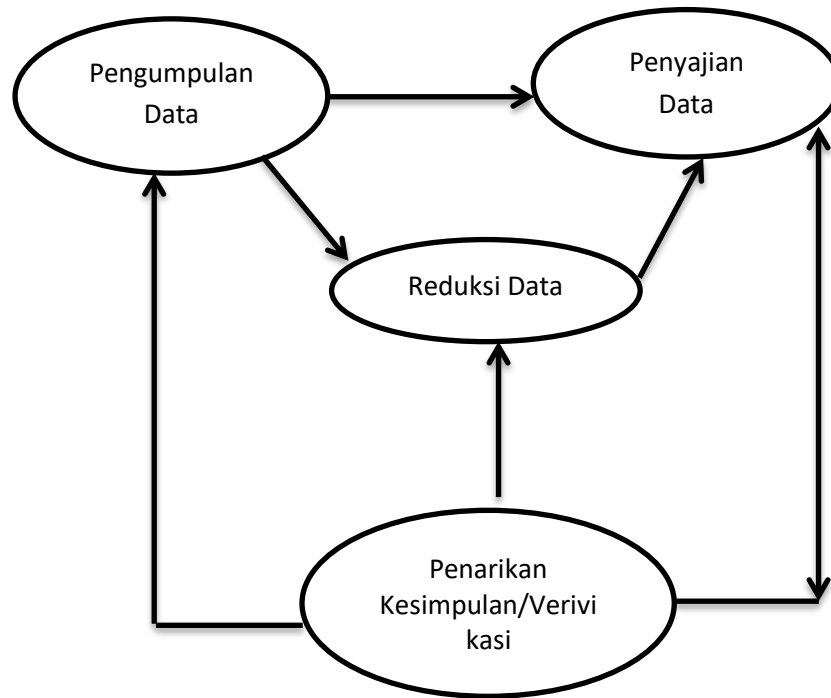
Pada tahap ini, menjawab pernyataan dalam bentuk wawancara yang disampaikan oleh peneliti, peneliti mencoba menarik kesimpulan tentang subjek didasarkan pada proses berpikir informan.³⁶ Pada tahap ini peneliti menggunakan gambar alur model analisis Milles H. Huberman.

³⁵ Lexy J. Meloong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 6.

³⁶ *Ibid*, hlm. 67.

Berikut ini gambar alur model analisis data Milles H. Huberman.

Gambar 3.1 Model alur analisis data Milles H. Huberman.



H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Lexy J. Moelong, dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, validitas data ini diperbarui sesuai dengan versi positivis dari konsep validitas dan kredibilitas hingga Konsep-konsep kunci yang disesuaikan dengan persyaratan, standar, dan paradigma unik.³⁷

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas hasil data yang diperoleh, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan penelitian kualitatif. Hal tersebut peneliti lakukan dengan cara mengadakan peninjauan kembali, apakah semua faktor yang diteliti dan dianalisis dari keseluruhan data yang diperoleh benar-benar merupakan realitas kongkrit yang terjadi di lapangan tempat diadakannya penelitian tersebut yakni Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon. Hal ini bertujuan untuk menghindari kemungkinan terjadinya keraguan dan kesalahan terhadap data yang diperoleh baik itu berkaitan dengan diri peneliti ataupun pembaca sehingga di kemudian hari tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

1. Tri Angulasi Data Penelitian

Triangulasi dalam penelitian dapat dilakukan untuk menguji data agar terpercaya dengan cara memeriksa dan mengecek data dari berbagai sumber data dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi juga digunakan untuk memotong metode seperti Observasi untuk memberikan

³⁷ *Ibid*, hlm 136.

konsistensi dengan wawancara, atau dengan metode yang sama.³⁸ Dalam penelitian ini model triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji data dari berbagai sumber informan dari mana data diperoleh. Triangulasi sumber dilakukan dengan meninjau data yang diperoleh selama penelitian dari berbagai sumber atau informan.³⁹

I. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan alur survei dari survei pendahuluan ke pengembangan desain, survei utama ke laporan survei.⁴⁰ Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Penyusunan pada tahap ini adalah pembuatan rencana penelitian yang memuat bidang penelitian utama dan dasar-dasar penelitian, tinjauan pustaka, penentuan bidang penelitian, penentuan rencana penelitian, pemilihan penelitian. instrumen, perencanaan pengumpulan data, perencanaan metode analisis data, perencanaan peralatan yang diperlukan di lapangan dan memeriksa rencana akurasi hasil.

³⁸ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, Jurnal Kajian, penelitian dan pengembangan pendidikan sejarah, Vol.5 No.2 Desember 2020 (n.d.), <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf> Diakses tanggal 24 Agustus 2022. hlm 149.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ M.Karman Dkk, *Teknik Penelitian Karya Ilmiah*, Cet. II. (Jakarta: Hiliana Press, 2014). hlm. 51.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti harus dengan mudah memahami situasi dan kondisi bidang penelitiannya. Dalam mengumpulkan data, peneliti dapat menggunakan teknik observasi, wawancara, alat bantu seperti rekaman audio, foto, dll.

3. Tahap Analisis Data

Langkah ini terdiri dari; (1) manajemen data, yang terdiri dari klasifikasi dan reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penalaran. Berbagai langkah diupayakan agar proses analisis data dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan situasi aktual.⁴¹

⁴¹ *Ibid.* hlm 53.